

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah. Apabila jumlah kunjungan wisatawan naik sebesar 1 orang maka akan mengakibatkan kenaikan pendapatan asli daerah sebesar 0,000054 juta rupiah *ceteris paribus*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan yang semakin meningkat akan diikuti dengan peningkatan Pendapatan Asli Daerah.
2. Jumlah hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
3. Belanja modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
4. Jumlah sarana angkutan berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap pendapatan asli daerah. Apabila jumlah sarana angkutan naik sebesar 1 unit maka akan mengakibatkan penurunan pendapatan asli daerah sebesar 0,000316 juta rupiah *ceteris paribus*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan fasilitas dan perawatan obyek wisata serta menciptakan atau membuka obyek wisata baru yang memiliki daya tarik untuk didatangi oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara.
2. Mengelola dan memperbaiki sarana transportasi publik guna mempermudah akses menuju obyek wisata dan mengurangi kemacetan.
3. Pemerintah melalui dinas pariwisata dan perpajakan perlu meningkatkan efektivitas pemungutan pajak dan retribusi yang terkait dengan kegiatan perhotelan. Misalnya, melakukan pendataan ulang keaktifan hotel di Kabupaten Tabanan, baik hotel kelas melati ataupun hotel berbintang, karena penerimaan pajak kontribusinya terhadap PAD di Kabupaten Tabanan masih sangat terasa kurang dibandingkan dengan penerimaan pajak yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

- Ariefianto, Doddy Moch., (2012), “Ekonometrika : esensi dan aplikasi dengan menggunakan Eviews”, Erlangga.
- Arsyad, Lincolin., (1999), “Ekonomi Pembangunan”, BPFE, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. *Tabanan Dalam Angka 1990-2014*. Kabupaten Tabanan
- Devas ,N., Brian Binder, Anne Booth, Kenneth Davey and Roy Kelly. 2989. *Keuangan Pemerintah Daerah d Indonesia* (terjemahan oleh Masri Maris), Jakarta : UI-Press.
- Ghozali, Imam., (2006), “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar N., (2003), “*Basic Econometrics*”, Fourth Editon, International Edition. Mc Graw Hill, New York.
- Gujarati, Damodar N., (2006) “ *Essentials of econometrics*” (terjemahan oleh Andri, Mulyadi), Edisi Ketiga, Erlangga.
- Mangkoesobroto, Guritno., (1993), “Ekonomi Publik”, edisi ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Mardiasmo., (2002), “Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah”, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Sadono, sukirno., (2002), “Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijaksanaan”, UI-Press, Jakarta.
- Salah, Wahab., (2003), “Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja”, PT. Pertja, Jakarta.
- Spillane, James J., (1994), “Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan”, Kanisius, Yogyakarta.
- Suyana, Utama., (2012), “Aplikasi Analisis Kuantitatif”, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Todaro, M.P., dan Smith, S.C., (2006), “Pembangunan Ekonomi”, Edisi Kesembilan, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.

Widarjono, Agus., (2013), “Ekonometrika: PengantardanAplikasinya”, edisi keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Yoeti, Oka A., (1996), “Pengantar Ilmu Pariwisata Bandung”, PT. Angkasa.

b. Jurnal, Skripsi, dan Karya Tulis Ilmiah lainnya

Abimanyu, Anggito., (2005), “Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Prediksi Belanja Daerah : Studi Empirik di Wilayah Provinsi Jawa Tengah & DIY”, *e-jurnal Akuntansi*.

Atmajaya, Ema Yuliana., (2013), “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat Tahun 1995-2010”, Skripsi, UAJY (tidak dipublikasi).

Austriana, Ida., (2005), “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Diponegoro.

Budiartha, N. R. M., (2011), “Peranan Transportasi Dalam Pariwisata : Studi Kasus Pemilihan Daerah Tujuan Wisata (DTW/Destikasi) Oleh Wisatawan di Bali. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil, 15 (2): 195-204.

Djayastra dan Wijaya., (2014), “Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Jumlah Tingakt Hunian Kamar Hotel, dan Jumlah Kamar Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Badung, Gianyar, Tabanan, dan Kota Denpasar Tahun 2001-2010”, *E-Jurnal UNUD*, Vol 3, No 11.

Felix, Olurankinse., (2012), “Analisis Of The Effectiveness Of Cpital Expenditure Budgeting In The Local Government System Of Ondo State”, *Journal of Accounting and Taxation*.

Nugroho., (2012), “Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Kinerja Keuangan Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah sebagai Variabel Intervening”, Skripsi, Universitas Diponegoro.

Pertiwi., (2014), “Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Retribusi Obyek Wisata, dan PHR Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar”, *e-jurnal EP UNUD*, Vol 3, No 3.

Saputra dan Intan., (2012), “Pengaruh Pendapatan Sektor Transportasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan”, *Jurnal Bumi Indonesia*, Vol 1, No 1.

Sari., (2013), “Analisis Variabel-variabel yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan HUMANIKA Ganesha*, Vol 2, No2.

Sony, Udhi., (2011), “Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karanganyar, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret.

Sudiana dan Widiani., (2015), “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel Restoran dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Bali”, *e-Jurnal Unud*, Vol 4, No 11.

Sutrisno., (2013), ”Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Hotel, dan PDRB Terhadap Retribusi Pariwisata Kabupaten/Kota di Jawa Tengah”, *Economics Development Analysis Journal*, Vol 2, No 4.

Udhi., (2011), “Kontribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karanganyar (Januari 1997-Desember 2007)”, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret.

Wenagama dan Yoga., (2015), “Pengaruh Jumlah Kunjungan dan Pengeluaran Wisatawan Mancanegara Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Bali Tahun 1996-2012”, *e-Jurnal UNUD*, Vol 4, No 2.

Wong, Jhon D.,(2004),“The Fiscal Impact of Economic Growth and Development on Local Government Capacity”,*Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*.

Yusuf dan Pleanggra.,(2012), “Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah”, *Diponogoro Journal Of Economics*, Vol 1, No 1.

c. Untuk referensi yang diakses dari internet

Dinas Pariwisata Provinsi Bali (2013), *Bali Tourism Statistic 2013*, Statistik Pariwisata Bali 2013. Denpasar, diakses dari www.disparda.baliprov.go.id/id/statistik pada tanggal 26 Februari 2016.

Dinas Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Pekanbaru, (2016), Pajak Hotel, diakses dari <http://dispenda.pekanbaru.go.id/pajak-hotel-2/> pada tanggal 26 Februari 2016.

Dinas Pendapatan Bogor, (2016), Pajak Daerah, diakses dari <http://dispenda.Bogorkab.go.id/index.php/multisite/layanankategori/70> pada tanggal 26 Februari 2016.

Eka., (2012), “Pariwisata Bali”, diakses dari [http:// ekarockarta. blogspot. co.id/ 2012/01/tabanan.html](http://ekarockarta.blogspot.co.id/2012/01/tabanan.html) pada tanggal 26 Februari 2016.

Media indonesia, 2008, “Menggenjot Belanja Modal”, diakses dari <http://www.media-indonesia.com> pada tanggal 19 April 2016.

Mido., (2011), “Pengaruh Perkembangan Transportasi dalam Pertumbuhan Ekonomi”, diakses dari <http://arminsiaparacca07.blogspot.co.id/2011/03/pengaruh-perkembangan-transportasi.html> pada tanggal 19 April 2016.

Riadi., (2015), “Pendapatan Asli Daerah (PAD)”, Kajian Pustaka, diakses dari <http://www.kajianpustaka.com/2015/06/pendapatan-asli-daerah-pad.html> pada tanggal 22 Februari 2016.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Undang-undang No. 34 Tahun 2000 tentang Pajak dan Retribusi Daerah

LAMPIRAN

Tabulasi Data Mentah

TAHUN	PAD	JKW	JHT	BM	JSA
	(Juta Rupiah)	(Orang)	(Unit)	(Juta Rupiah)	(Unit)
1990	6,67354	595.827	13	4,31768	34.248
1991	11,5901	705.158	14	8,67939	35.275
1992	20,1860	814.489	13	7,24814	29.816
1993	28,1425	1.085.336	26	8,7936	42.594
1994	30,4429	1.247.782	28	9,09798	37.349
1995	40,3345	1.119.631	31	8,7229	47.858
1996	46,2839	1.224.784	32	9,62484	55.336
1997	58,3172	1.169.302	31	10,5365	61.788
1998	58,5172	1.055.084	31	16,3210	66.387
1999	69,4542	1.315.377	38	17,9073	78.240
2000	89,9418	1.884.819	39	29,6509	89.229
2001	66,3457	1.646.392	41	32,6397	95.698
2002	31,1624	1.722.510	41	2,60465	102.125
2003	34,5736	1.627.016	44	30,7811	109.740
2004	43,3589	3.064.224	49	19,8958	121.534
2005	42,4031	1.826.123	52	13,6794	134.640
2006	43,0035	2.403.373	52	16,9696	140.760
2007	47,5017	2.163.199	59	51,1927	147.483
2008	93,8405	2.240.633	69	57,9829	157.466
2009	87,9752	2.870.490	69	77,3348	165.398
2010	116,861	3.331.430	77	107,905	175.222
2011	141,146	3.709.389	87	70,4422	185.132
2012	183,295	4.478.223	96	138,723	285.768
2013	255,394	4.915.644	96	128,186	205.401
2014	273,426	4.714.630	110	136,345	330.814

Sumber : BPS Kabupaten Tabanan Berbagai Terbitan

Hasil Regresi

Model Awal

Dependent Variable: PAD
Method: Least Squares
Date: 06/19/16 Time: 22:02
Sample: 1990 2014
Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JKW	0.000162	1.66E-05	0.979183	0.3392
JHT	1.270749	1.064630	1.193606	0.2466
BM	0.903667	0.305329	2.959651	0.0077
JSA	-0.000338	0.000300	-1.126176	0.2734
C	-14.66112	14.50111	-1.011034	0.3241
R-squared	0.869791	Mean dependent var		76.80682
Adjusted R-squared	0.843749	S.D. dependent var		69.63952
S.E. of regression	27.52750	Akaike info criterion		9.645104
Sum squared resid	15155.26	Schwarz criterion		9.888880
Log likelihood	-115.5638	Hannan-Quinn criter.		9.712717
F-statistic	33.39983	Durbin-Watson stat		0.944399
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	5.807551	Prob. F(14,10)	0.0041
Obs*R-squared	22.26195	Prob. Chi-Square(14)	0.0734
Scaled explained SS	13.28936	Prob. Chi-Square(14)	0.5039

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/19/16 Time: 22:03

Sample: 1990 2014

Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	862.8893	784.5016	1.099920	0.2971
JKW^2	2.31E-10	5.92E-10	0.390338	0.7045
JKW*JHT	0.000321	0.000118	2.721021	0.0215
JKW*BM	-8.19E-05	4.08E-05	-2.005820	0.0727
JKW*JSA	-8.85E-08	4.09E-08	-2.167410	0.0554
JKW	-0.003945	0.001952	-2.020560	0.0709
JHT^2	-27.22256	8.773349	-3.102869	0.0112
JHT*BM	1.824652	1.737231	1.050322	0.3183
JHT*JSA	0.013854	0.006186	2.239337	0.0491
JHT	347.5708	160.2629	2.168754	0.0553
BM^2	0.562883	0.708061	0.794964	0.4451
BM*JSA	3.32E-05	0.000832	0.039937	0.9689
BM	58.05301	57.79166	1.004522	0.3388
JSA^2	-1.70E-06	1.04E-06	-1.627884	0.1346
JSA	-0.103282	0.074960	-1.377827	0.1983

R-squared	0.890478	Mean dependent var	606.2106
Adjusted R-squared	0.737147	S.D. dependent var	845.0518
S.E. of regression	433.2514	Akaike info criterion	15.26422
Sum squared resid	1877068.	Schwarz criterion	15.99555
Log likelihood	-175.8028	Hannan-Quinn criter.	15.46706
F-statistic	5.807551	Durbin-Watson stat	2.308086
Prob(F-statistic)	0.004118		

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	4.285904	Prob. F(3,17)	0.0200
Obs*R-squared	10.76582	Prob. Chi-Square(3)	0.0131

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/19/16 Time: 22:03
 Sample: 1990 2014
 Included observations: 25
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JKW	3.30E-06	1.40E-05	0.235518	0.8166
JHT	1.336798	0.986911	1.354527	0.1933
BM	-0.091449	0.299873	-0.304960	0.7641
JSA	-0.000383	0.000316	-1.211661	0.2422
C	-22.20161	14.03215	-1.582195	0.1320
RESID(-1)	0.645187	0.306539	2.104746	0.0505
RESID(-2)	-0.007365	0.344478	-0.021380	0.9832
RESID(-3)	0.457699	0.325672	1.405398	0.1779
R-squared	0.430633	Mean dependent var	-1.14E-14	
Adjusted R-squared	0.196188	S.D. dependent var	25.12905	
S.E. of regression	22.52960	Akaike info criterion	9.321875	
Sum squared resid	8628.910	Schwarz criterion	9.711915	
Log likelihood	-108.5234	Hannan-Quinn criter.	9.430055	
F-statistic	1.836816	Durbin-Watson stat	1.417020	
Prob(F-statistic)	0.144717			

Dilakukan Penyembuhan dengan Metode Taksiran Koefisien Autokorelasi

Model Taksiran

$$PADT = \beta_0 + \beta_1 JKWT + \beta_2 JHTT + \beta_3 BMT + \beta_4 JSAT + \varepsilon_t$$

dimana :

$$PADT = PAD^* = PAD_t - \rho PAD_{t-1}$$

$$JKWT = JKW^* = JKW_t - \rho JKW_{t-1}$$

$$JHTT = JHT^* = JHT_t - \rho JHT_{t-1}$$

$$BMT = BM^* = BM_t - \rho BM_{t-1}$$

$$JSAT = JSA^* = JSA_t - \rho JSA_{t-1}$$

Dependent Variable: PADT
 Method: Least Squares
 Date: 06/19/16 Time: 22:18
 Sample (adjusted): 1991 2014
 Included observations: 24 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BMT	0.287486	0.160040	1.796341	0.0884
JHTT	1.793417	672296.8	1.180159	0.2525
JKWT	0.000054	1.19E-06	4.499419	0.0002
JSAT	-0.000316	143.7991	-2.203669	0.0401
C	6.291706	9373409.	0.671229	0.5102
R-squared	0.892518	Mean dependent var		43514361
Adjusted R-squared	0.869891	S.D. dependent var		41328631
S.E. of regression	14907508	Akaike info criterion		36.05568
Sum squared resid	4.22E+15	Schwarz criterion		36.30111
Log likelihood	-427.6682	Hannan-Quinn criter.		36.12079
F-statistic	39.44364	Durbin-Watson stat		1.517002
Prob(F-statistic)	0.000000			

UJI AUTOKORELASI (Perbaikan Metode Taksiran)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.601701	Prob. F(3,16)	0.6232
Obs*R-squared	2.433150	Prob. Chi-Square(3)	0.4875

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/19/16 Time: 22:19

Sample: 1991 2014

Included observations: 24

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BMT	-0.012243	0.180023	-0.068010	0.9466
JHTT	289418.3	728889.1	0.397068	0.6966
JKWT	-3.57E-07	1.27E-06	-0.281628	0.7818
JSAT	-11.12332	149.4916	-0.074408	0.9416
C	-4370510.	10237691	-0.426904	0.6751
RESID(-1)	0.210383	0.269074	0.781879	0.4457
RESID(-2)	0.214739	0.256980	0.835626	0.4157
RESID(-3)	0.037450	0.275255	0.136057	0.8935

R-squared	0.101381	Mean dependent var	2.02E-09
Adjusted R-squared	-0.291764	S.D. dependent var	13549334
S.E. of regression	15399606	Akaike info criterion	36.19878
Sum squared resid	3.79E+15	Schwarz criterion	36.59147
Log likelihood	-426.3854	Hannan-Quinn criter.	36.30296
F-statistic	0.257872	Durbin-Watson stat	1.927215
Prob(F-statistic)	0.961790		

PERBAIKAN AUTOKORELASI

Metode Taksiran Koefisien Autokorelasi

Setelah kita mendeteksi data dan ternyata terdapat autokorelasi maka kita melakukan perbaikan dengan cara meregres persamaan $PAD = \beta_0 + \beta_1 JKW + \beta_2 JHT + \beta_3 BM + \beta_4 JSA$ dimana $PADT = PAD - \rho * PAD(-1)$.

Langkahnya adalah :

1. Kembalilah pada workfile awal yang berisi variabel-variabel data yang sudah dibuat. Kemudian catat nilai Durbin Watson stat = 0.944399

Dependent Variable: PAD
Method: Least Squares
Date: 06/19/16 Time: 22:02
Sample: 1990 2014
Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JKW	0.000162	1.66E-05	0.979183	0.3392
JHT	1.270749	1.064630	1.193606	0.2466
BM	0.903667	0.305329	2.959651	0.0077
JSA	-0.000338	0.000300	-1.126176	0.2734
C	-14.66112	14.50111	-1.011034	0.3241

R-squared	0.869791	Mean dependent var	76.80682
Adjusted R-squared	0.843749	S.D. dependent var	69.63952
S.E. of regression	27.52750	Akaike info criterion	9.645104
Sum squared resid	15155.26	Schwarz criterion	9.888880
Log likelihood	-115.5638	Hannan-Quinn criter.	9.712717
F-statistic	33.39983	Durbin-Watson stat	0.944399
Prob(F-statistic)	0.000000		

2. Kembalilah ke workfile awala kemudian pilih Genr dan akan muncul box generate series by Equation. Kemudian ketiklah $dw = 0.944399$.
3. Lalu pilihlah Genr lagi kemudian ketikkan $RHO = 1 - 0.5 * dw$.

4. Kemudian buatlah model lag dari masing-masing variabel dengan cara pilih Genr kemudian ketikkan LPAD= PAD(-1) kemudian klik OK. Lakukan hal yang sama pada variabel JKW yakni LJKW=JKW(-1), variabel JHT yakni LJHT= JHT(-1), variabel BM yakni LBM= BM(-1), dan variabel JSA yakni LJSA=JSA(-1).
5. Kemudian pilih Genr ketikkan PADT= PAD-RHO*LPAD. Kemudian lakukan hal yang sama untuk variabel JKW yaitu JKWT =JKW-RHO*LJKW, variabel JHT yaitu JHTT=JHT-RHO*LJHT, variabel BM yaitu BMT=BM-RHO*LBM, dan variabel JSA yaitu JSAT=JSA-RHO*LJSA
6. Setelah itu regreslah persamaan $PADT = \beta_0 + \beta_1 JKWT + \beta_2 JHTT + \beta_3 BMT + \beta_4 JSAT$. Dengan cara klik PADT JKWT JHTT BMT JSAT secara berurutan kemudian klik open as equation. Kemudian pada equation estimation ketikkan PADT C JKWT JHTT JBMT JSAT.
7. Setelah muncul hasil output, pilih view kemudian residual test lalu serial correlation LM Test dan kembali isikan untuk Lagnya 3.
8. Dari proses di atas akan didapatkan hasil outup sebagai berikut :

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.601701	Prob. F(3,16)	0.6232
Obs*R-squared	2.433150	Prob. Chi-Square(3)	0.4875

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 04/18/16 Time: 16:58

Sample: 1991 2014

Included observations: 24

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BMT	-0.012243	0.180023	-0.068010	0.9466
JHTT	289418.3	728889.1	0.397068	0.6966
JKWT	-3.57E-07	1.27E-06	-0.281628	0.7818
JSAT	-11.12332	149.4916	-0.074408	0.9416
C	-4370510.	10237691	-0.426904	0.6751
RESID(-1)	0.210383	0.269074	0.781879	0.4457
RESID(-2)	0.214739	0.256980	0.835626	0.4157
RESID(-3)	0.037450	0.275255	0.136057	0.8935

R-squared	0.101381	Mean dependent var	2.02E-09
Adjusted R-squared	-0.291764	S.D. dependent var	13549334
S.E. of regression	15399606	Akaike info criterion	36.19878
Sum squared resid	3.79E+15	Schwarz criterion	36.59147
Log likelihood	-426.3854	Hannan-Quinn criter.	36.30296
F-statistic	0.257872	Durbin-Watson stat	1.927215
Prob(F-statistic)	0.961790		

Karena nilai prob Obs R-Square = 0.4875 > 0.05 maka dikatakan sudah tidak terjadi penyakit autokorelasi.

Uji Multikoleniaritas

	BMT	JHTT	JKWT	JSAT
BMT	1.000000	0.673237	0.682285	0.746762
JHTT	0.673237	1.000000	0.910606	0.873824
JKWT	0.682285	0.910606	1.000000	0.798697
JSAT	0.746762	0.873824	0.798697	1.000000

Dependent Variable: BMT
 Method: Least Squares
 Date: 06/19/16 Time: 22:22
 Sample (adjusted): 1991 2014
 Included observations: 24 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JHTT	-575723.2	930466.9	-0.618747	0.5431
JKWT	1.82E-06	1.61E-06	1.130697	0.2716
JSAT	403.5427	179.5125	2.247992	0.0360
C	353167.9	13096251	0.026967	0.9788
R-squared	0.585934	Mean dependent var		21277696
Adjusted R-squared	0.523824	S.D. dependent var		30184141
S.E. of regression	20828710	Akaike info criterion		36.69257
Sum squared resid	8.68E+15	Schwarz criterion		36.88892
Log likelihood	-436.3109	Hannan-Quinn criter.		36.74466
F-statistic	9.433837	Durbin-Watson stat		2.331785
Prob(F-statistic)	0.000433			

Dependent Variable: JHTT
 Method: Least Squares
 Date: 06/19/16 Time: 22:22
 Sample (adjusted): 1991 2014
 Included observations: 24 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BMT	-3.26E-08	5.27E-08	-0.618747	0.5431
JKWT	1.30E-12	2.70E-13	4.800385	0.0001
JSAT	0.000125	3.89E-05	3.209263	0.0044
C	11.63405	1.718118	6.771390	0.0000
R-squared	0.890593	Mean dependent var		26.23504
Adjusted R-squared	0.874182	S.D. dependent var		13.97842
S.E. of regression	4.958257	Akaike info criterion		6.190997
Sum squared resid	491.6862	Schwarz criterion		6.387340
Log likelihood	-70.29197	Hannan-Quinn criter.		6.243087
F-statistic	54.26802	Durbin-Watson stat		1.038790
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: JKWT
 Method: Least Squares
 Date: 06/19/16 Time: 22:22
 Sample (adjusted): 1991 2014
 Included observations: 24 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BMT	32960.80	29150.88	1.130697	0.2716
JHTT	4.13E+11	8.61E+10	4.800385	0.0001
JSAT	-11745359	26888941	-0.436810	0.6669
C	-5.11E+12	1.34E+12	-3.816324	0.0011
R-squared	0.839501	Mean dependent var		5.69E+12
Adjusted R-squared	0.815427	S.D. dependent var		6.52E+12
S.E. of regression	2.80E+12	Akaike info criterion		60.31075
Sum squared resid	1.57E+26	Schwarz criterion		60.50709
Log likelihood	-719.7290	Hannan-Quinn criter.		60.36284
F-statistic	34.87058	Durbin-Watson stat		1.043392
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: JSAT
 Method: Least Squares
 Date: 06/19/16 Time: 22:23
 Sample (adjusted): 1991 2014
 Included observations: 24 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BMT	0.000500	0.000222	2.247992	0.0360
JHTT	2725.796	849.3526	3.209263	0.0044
JKWT	-8.05E-10	1.84E-09	-0.436810	0.6669
C	-13972.57	14236.80	-0.981441	0.3381
R-squared	0.811300	Mean dependent var		63600.14
Adjusted R-squared	0.782995	S.D. dependent var		49762.08
S.E. of regression	23181.09	Akaike info criterion		23.09107
Sum squared resid	1.07E+10	Schwarz criterion		23.28742
Log likelihood	-273.0929	Hannan-Quinn criter.		23.14316
F-statistic	28.66272	Durbin-Watson stat		2.400125
Prob(F-statistic)	0.000000			

Model Akhir

Dependent Variable: PADT

Method: Least Squares

Date: 06/19/16 Time: 22:18

Sample (adjusted): 1991 2014

Included observations: 24 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BMT	0.287486	0.160040	1.796341	0.0884
JHTT	1.793417	672296.8	1.180159	0.2525
JKWT	0.000054	1.19E-06	4.499419	0.0002
JSAT	-0.000316	143.7991	-2.203669	0.0401
C	6.291706	9373409.	0.671229	0.5102
R-squared	0.892518	Mean dependent var		43514361
Adjusted R-squared	0.869891	S.D. dependent var		41328631
S.E. of regression	14907508	Akaike info criterion		36.05568
Sum squared resid	4.22E+15	Schwarz criterion		36.30111
Log likelihood	-427.6682	Hannan-Quinn criter.		36.12079
F-statistic	39.44364	Durbin-Watson stat		1.517002
Prob(F-statistic)	0.000000			